

ABSTRACT

Financial statements are records of a company's financial information in an accounting period that can be used to describe the company's performance. Financial reports are also a communication medium that connects companies with interested parties such as managers, investors, creditors, and the government which is used as a basis for decision making, therefore the information submitted in financial statements must have a high level of integrity. This study aims to examine the effect of audit committees, independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, leverage, and public accounting firm size on the integrity of financial statements. This research data is secondary data obtained from the annual financial statements of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling in this study uses a purposive sampling technique by including a sample of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The samples used in this study were 100 samples from 20 companies for 5 years. The research method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the size of the public accounting firm affects the integrity of financial statements, audit committees and independent commissioners have a negative effect on the integrity of financial statements, while managerial ownership, institutional ownership and leverage have no effect on the integrity of financial statements.

Keywords : *Corporate Governance, Audit Committee, Independent Commissioners, Manajerial Ownership, Institusional Ownership, Leverage, Size of Public Accounting Firm.*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga sebagai media komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manager, investor, kreditur dan pemerintah yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus memiliki tingkat integritas yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memasukkan sampel perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel dari 20 perusahaan selama 5 tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, komite audit dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran KAP, Integritas Laporan Keuangan.